



Tabligh Akbar Songsong 2014

■ Neni Ridarineni, Yulianingsih

Kegiatan akan dibuka oleh Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

YOGYAKARTA — *Republika* perwakilan DIY – Jateng akan menggelar Tabligh Akbar pada malam pergantian tahun, Selasa (31/12) pukul 20.00 – 23.59 WIB. Kegiatan berlangsung di Masjid Syuhada, Jalan I Dewa Nyoman Oka 12, Kotabaru, Yogyakarta.

Ketua Panitia Tabligh Akbar 2014, Akhmad Khurun, menjelaskan acara Tabligh Akbar ini dalam rangka bermuhasabah akhir tahun dan menyongsong tahun baru 2014. “Kegiatan ini merupakan yang kelima diselenggarakan di Yogyakarta,” katanya, Senin (30/12).

Tema tahun ini, lanjut dia, adalah ‘Untuk Indonesia yang Lebih Baik’ karena diharapkan di tahun depan Indonesia menjadi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kegiatan yang akan dibuka Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti ini diharapkan dapat dihadiri sekitar 1.500 orang.

Untuk mengawali Tabligh Akbar lanjut dia, akan dilantunkan pembacaan Alquran secara berturut-turut oleh qori nasional dan internasional yakni Ustaz Herfan Sa’id, Ustaz Ahmad Sa’diyah, dan Ustaz Syamsuddin. Sebagai MC dalam acara ini adalah Kuncoro ‘Kalepo’.

Selanjutnya ceramah akan diawali oleh tokoh masyarakat Ustaz M Syukri Fadholi, kemudian tokoh dan dai nasional Ustaz Fadlan Garamatan, dan terakhir muhasabah dan doa oleh Pimpinan Pesantren Masyarakat Nusantara Ustaz Puji Hartono.

Kegiatan dimulai sejak Selasa (31/12) pagi pukul 09.00 berupa donor darah serta bazaar buku dan peralatan Muslim yang akan diikuti delapan stan. Di samping itu, pukul 09.00-12.00 digelar bakti sosial penjualan sembako murah bagi fakir miskin di Masjid Syuhada yang sudah diseleksi.

Terpisah, Ketua PP Aisyiyah, Siti Noordjanah Djohantini, mengimbau masyarakat untuk tidak merayakan pergantian tahun baru secara berlebihan.

Perayaan pergantian tahun yang dilakukan secara berlebihan tanpa makna merupakan perbuatan yang mubazir atau percuma.

“Perayaan pergantian tahun itu boleh-boleh saja tetapi jangan berlebihan. Seharusnya lebih diarahkan ke kegiatan-kegiatan yang membangun rasa solidaritas sosial dan kemanusiaan,” ujarnya.

Pihaknya juga prihatin

dengan banyaknya perayaan pergantian tahun yang digelar secara hura-hura. Hal itu dimilainya tidak perlu.

Sementara Ketua Pimpinan Pusat (PP) Nasyiatul Aisyiyah (NA), Norma Sari, mengatakan malam tahun baru merupakan waktu yang tepat untuk melakukan refleksi diri atas apa yang telah dilakukan selama setahun terakhir.

Melalui refleksi diri itu, imbuhnya, masyarakat bisa menyusun rencana ke depan yang membuat kita lebih berguna untuk keluarga, lingkungan, bangsa, dan negara.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti juga berharap kepada masyarakat untuk menjadikan malam tahun baru untuk introspeksi diri. Menurutnya, masyarakat boleh saja merayakan pergantian tahun dengan berbagai kegiatan, namun bersyukur dan introspeksi harus menjadi bagian dari kegiatan itu.

■ ed : yusuf assidiq

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005